

DAFTAR REFERENSI

Buku:

- Ahmad, E., & Mansoor, A. (2000). *Conference on Fiscal Decentralization Indonesia : Managing Decentralization. November.*
- Ali mukti, Takdir. 2013. *Paradiplomacy Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda di Indonesia.* Yogyakarta: The Phinisi Press.
- Haris Herdiansyah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Salemba Munanika. Jakarta.
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya,* Ghalia Indonesia, Bogor, 2002
- Holsti, K.J. 1992. *Politik Internasional: Suatu Kerangka Analisis Jilid II.* Terjemahan. International Politic Framework of Analysis Part II oleh M. Tahrir Azhari. Jakarta: Erlangga
- Keating, F. A. and M. (2013). *Paradiplomacy in Action The Foreign Realations of Subnational Governments.*
- May, Rudy, T., 1998. *Administrasi dan Organisasi Internasional.* Refika Aditama, Bandung
- Manuela, S. (2013). *International Relation A Self-Study Guide to Theory.* Moleong,
- Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nye, J. S., & Keohane, R. O. (2010). *and World Relations Transnational Politics :*

An Introduction (Vol. 25, Issue 3).

Ottawa, D. S., Tel, C., Ottawa, D., Units, C., Hanover, I. A., Country, B., This, I., & American, N. (2000). *Exploring the global dimensions of paradiplomacy Functional and normative dynamics in the global spreading of subnational involvement in international affairs*. 613, 1–24.

Setiawan, A. (2016). *Teori dan Praktik Diplomasi*

Jurnal

Alfiansyah, V., Purnomo, E. P., & Kurniawati, D. E. (2022). Kebijakan Pemerintah Kota Denpasar Dalam Menerapkan Praktik Paradiplomasi Melalui Kerja Sama Sister City. *Global Political Studies Journal*, 6(1), 1–10.
<https://doi.org/10.34010/gpsjournal.v6i1.6431>

Cornago, N. (2000, October). Exploring the global dimensions of paradiplomacy. Functional and normative dynamics in the global spreading of subnational involvement in international affairs. In *Workshop on Constituent Units in International Affairs. Forum of Federations. Alemania, octubre*.

Darmayadi, A., & Putri, S. O. (2022). *JIPSi*. XII(1), 22–48.

Duchacek, I. (1990). Perforated sovereignties: towards a typology of new actors in international relations. *Federalism and international relations: the role of subnational units*, 1(2).

Henike Primawanti, Windy Dermawan, W. A. (2019). *Munich Personal RePEc Archive Kerjasama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Pemerintah*

Kota Beijing China dalam skema Sister City. 97672.

Indriati, N., Hukum, F., Jenderal, U., Purwokerto, S., & Tengah, J. (2002). *Perjanjian internasional oleh daerah sebagai kewenangan otonomi daerah.* 36–42.

Irdayanti. (2014). Substansi Kerjasama Luar Negeri Sister City kota Surabaya-Xiamen. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(1), 71–83.

Mansyur, A. R. (2021). Paradiplomasi Melalui Kerjasama Sister City: Sebuah Upaya Untuk Meningkatkan Potensi Industri Pariwisata di Kabupaten Sumenep. *Public Corner*, 16(1), 1–17.
<https://doi.org/10.24929/fisip.v16i1.1166>

Novianti. (2000). *The making of Sister City Treatis by regional Governmenst studies in Surabaya and Bukittinggi.* 247–268.

Priskilla, R. F., Hermi, S., & ... (2022). Implementasi Sister City Kota Semarang Dengan Kota Fuzhou. *Journal of International ...*, 8, 659–674.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/view/35498>
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jihi/article/download/35498/27594>

Ratnawati, T. (2001). Desentralisasi dan Hubungan Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia. dalam Sidik Jatmika, *Otonomi Daerah, Perspektif Hubungan Internasional*

Samudra, S. G. L. (2000). *Menimbang otonomi vs federal: mengembangkan wacana federalisme dan otonomi luas menuju masyarakat madani Indonesia.* Remaja Rosdakarya.

Sarundajang, S. H. (2005). *Babak Baru Sistem Pemerintahan Daerah.*

- Sibawaihi, A. (2016). Proses Pengambilan Keputusan Pemprov NTB Membangun Kerjasama *Sister Province* dengan Pemprov Zhejiang RRT (2014-2015). *Research Repository of Universitas ...*, 120–129.
<https://pascasarjana.umy.ac.id/wp-content/uploads/2016/08/16-assazali.pdf>
- Thontowi, J. (2009). Kewenangan Daerah Dalam Melaksanakan Hubungan Luar Negeri (Studi Kasus di Propinsi Jawa Barat dan DIY). *Hukum*, 16, 149–168.
- Titiyani, E. (2014). *Efektivitas Kerjasama Sister City Kota Semarang Indonesia dengan Brisbane Australia tahun 2002-2007*. 1(2), 139.
- Tri Andika, M., & Nur Aisyah, A. (2017). Analisis Politik Luar Negeri Indonesia-China di Era Presiden Joko Widodo: Benturan Kepentingan Ekonomi dan Kedaulatan? *Indonesian Perspective*, 2(2), 161.
<https://doi.org/10.14710/ip.v2i2.18477>
- Windiani, R. (2007). *Hubungan luar negeri Indonesia era otonomi daerah. Studi Evaluasi Hubungan Sister Province (Provinsi Kembar) Jawa Tengah Dengan Negara Bagian Queensland Australia Periode Tahun 2000 – 2007*. Reni Windiani. 32
- Era Riana. (2016). Kerjasama Indonesia-Korea Selatan Dalam Mendukung Program One Village One Product (Ovop) Di Indonesia 2013-2015. *Jom Fisip*, 3(1), 1–14.

Perundang-undangan :

Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor : 09/A/KP/XII/2006/01 Tanggal:

28 Desember 2006 Tentang Panduan Umum Tata Cara Hubungan dan Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemerintah Daerah, Deplu, Jakarta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerjasama Pemerintah Daerah dengan Pihak Luar Negeri.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 25 Tahun 2022 tentang

Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 Tentang Hubungan Luar Negeri.

Undang _Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah

Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Otonomi Daerah.

Sumber lain:

Min, Z. (2022). Surat Penyampaian Kehendak Kerjasama Dari Provinsi Fujian.

Kepri, B. K. B. O. P. (2022). Proposal Hubungan Persahabatan Provinsi

Otda, B. (2022). *Rencana Kerjasama Kepri-Fujian (1)*.